

Pengaruh Faktor Sumber Daya Berbasis Pengetahuan (*Knowledge Based Resources*) dan Orientasi *Entrepreneurship* Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Jember

Peneliti : Hadi Paramu¹ dan Hari Sukarno¹
Mahasiswa Terlibat : Intan Puspitasari², Dufi Rusanti², Viki Nurfriani²,
Yeni Hilma Dwiyanti²
Sumber Dana : DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2013
Nomor: DIPA-023.04.2.41499512013 tanggal 05
Desember 2012, Revisi ke-02 tanggal 1 Mei 2013

¹Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

²Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi dari pengaruh Faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi (*knowledge based resources*) dan Orientasi *Entrepreneurship* terhadap Kinerja Usaha Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Jember. Populasi penelitian ini adalah semua UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM dan/atau Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jember. Sample penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sejumlah 113 reponden pelaku usaha UKM di wilayah Kecamatan Summersari, Patrang, dan Kaliwates dipilih sebagai responden penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis faktor konfirmatori menunjukkan bahwa (a) lima indikator faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi dapat dijadikan pembentuk faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi, (b) tiga indikator faktor Inovasi dapat dijadikan pembentuk faktor Inovasi, (c) lima indikator faktor Keproaktifan dapat dijadikan pembentuk faktor Keproaktifan, (d) lima indikator faktor Keberanian Pengambilan Risiko dapat dijadikan pembentuk faktor Keberanian Pengambilan Risiko, (e) tiga indikator faktor Penciptaan Peluang dapat dijadikan pembentuk faktor Penciptaan

Peluang, dan (f) tiga indikator faktor Kinerja Usaha dapat dijadikan pembentuk faktor Kinerja Usaha. Berdasarkan model regresi linier berganda yang diestimasi dalam penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa (a) variabel Bidang Usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha, (b) Variabel yang berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha adalah faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi, faktor Inovasi, faktor Keberanian Pengambilan Risiko, dan Umur Pemilik, dan (c) Variabel yang berpengaruh negatif terhadap Kinerja Bisnis adalah faktor Keproaktifan, faktor Penciptaan Peluang, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Bisnis, dan Asal Etnis.

Kata-Kata Kunci: Kewirausahaan, Inovasi, Keproaktifan, Keberanian Pengambilan Risiko, Penciptaan Peluang, Sumber Daya Berbasis Pengetahuan

Pengaruh Faktor Sumber Daya Berbasis Pengetahuan (*Knowledge Based Resources*) dan Orientasi *Entrepreneurship* Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Jember

Peneliti : Hadi Paramu¹ dan Hari Sukarno¹
Mahasiswa Terlibat : Intan Puspitasari², Dufi Rusanti², Viki Nurfriani²,
Yeni Hilma Dwiyanti²
Sumber Dana : DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2013
Nomor: DIPA-023.04.2.41499512013 tanggal 05
Desember 2012, Revisi ke-02 tanggal 1 Mei 2013

¹Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

²Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

EXECUTIVE SUMMARY

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional Indonesia. Namun, UKM bersifat tradisional (Hadi et.al, 2010) dan kurang berdaya saing (Wiranta, 2005). Berkaitan dengan fenomena ini, ada dua aspek yang mempengaruhinya yaitu aspek sumber daya berbasis pengetahuan dan aspek orientasi kewirausahaan. Wilkund dan Sheperd (2003) menyatakan bahwa sumber daya berbasis pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Menurut Fairos et.al (2010), ada keterkaitan positif antara orientasi kewirausahaan dan pangsa pasar dan keproaktifan berkorelasi signifikan dengan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengidentifikasi faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi (*knowledge-based resources*) yang digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember, (b) mengidentifikasi faktor Orientasi *Entrepreneurship* pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember, (c) mengidentifikasi Kinerja Usaha Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember, dan (d) menganalisis implikasi dari pengaruh Faktor Faktor Sumber Daya Berbasis

Teknologi (*knowledge based resources*) dan Orientasi *Entrepreneurship* Terhadap Kinerja Usaha bagi pengembangan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Jember.

Populasi penelitian ini adalah semua UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM dan/atau Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jember. Sample penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode sampling, sejumlah 113 reponden pelaku usaha UKM di wilayah Kecamatan Sumpalsari, Patrang, dan Kaliwates dipilih sebagai responden penelitian. Metode analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah analisis faktor konfirmatori untuk menjawab tujuan penelitian (a) – (c). Tahap kedua adalah analisis regresi linier berganda untuk menjawab tujuan penelitian (d).

Hasil analisis faktor konfirmatori menunjukkan bahwa (a) lima indikator faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi dapat dijadikan pembentuk faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi, (b) tiga indikator faktor Inovasi dapat dijadikan pembentuk faktor Inovasi, (c) lima indikator faktor Keproaktifan dapat dijadikan pembentuk faktor Keproaktifan, (d) lima indikator faktor Keberanian Pengambilan Risiko dapat dijadikan pembentuk faktor Keberanian Pengambilan Risiko, (e) tiga indikator faktor Penciptaan Peluang dapat dijadikan pembentuk faktor Penciptaan Peluang, dan (e) tiga indikator faktor Kinerja Usaha dapat dijadikan pembentuk faktor Kinerja Usaha. Selanjutnya, factor score dari kelima faktor tersebut akan diolah dalam analisis regresi linier berganda. Berdasarkan model regresi linier berganda yang diestimasi dalam penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa satu variabel independen dalam model tidak berpengaruh secara signifikan dan sembilan variabel independen dalam model berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Usaha. Variabel independen yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha adalah variabel Bidang Usaha. Hasil ini secara praktis menunjukkan bahwa faktor jenis usaha yang ditekuni oleh responden bukan merupakan faktor yang membedakan kinerja usaha responden. Secara umum, variabel/faktor yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel yang berpengaruh positif dan variabel yang berpengaruh negatif. Variabel yang berpengaruh positif adalah faktor Sumber

Daya Berbasis Teknologi, faktor Inovasi, faktor Keberanian Pengambilan Risiko, dan Umur Pemilik. Variabel yang berpengaruh negatif adalah faktor Keproaktifan, faktor Penciptaan Peluang, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Bisnis, dan Asal Etnis.

Hasil penelitian mempunyai implikasi untuk (a) pelaku UKM dan (b) Pemerintah Kabupaten Jember. Pelaku UKM harus memperhatikan aspek sumber daya berbasis teknologi dan orientasi entrepreneurship dalam meningkatkan kinerja usahanya. Pelaku UKM harus mengupayakan atau menginisiasi aplikasi sumber daya berbasis teknologi, yakni penggunaan sistem informasi manajemen dan pemasaran dan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, pihak Pemerintah Kabupaten Jember dapat mendesain pelatihan dan/atau pendampingan untuk pengembangan UKM pada aspek penggunaan sumber daya berbasis teknologi dan aspek orientasi *entrepreneurship*. Pada aspek sumber daya berbasis teknologi, pemerintah daerah bisa memberikan pelatihan dan pendampingan untuk merancang sistem informasi manajemen dan pemasaran, misalnya aplikasi software pengolah angka (data) untuk manajemen persediaan dan penggunaan jejaring sosial untuk pemasaran dan periklanan bisnis. Pada aspek orientasi entrepreneurship, pemerintah daerah bisa memberikan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kepekaan pebisnis dalam hal inovasi, keberanian pengambilan risiko, penciptaan peluang, dan keproaktifan.

Penelitian ini menyimpulkan (a) lima indikator faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi merupakan estimator faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi, (b) tiga indikator faktor Inovasi merupakan estimator faktor Inovasi, lima indikator faktor Keproaktifan merupakan estimator faktor Keproaktifan, lima indikator faktor Keberanian Pengambilan Risiko merupakan estimator faktor Keberanian Pengambilan Risiko, tiga indikator faktor Penciptaan Peluang merupakan estimator faktor Penciptaan Peluang, (c) tiga indikator faktor Kinerja Usaha merupakan estimator faktor Kinerja Usaha, dan (d) variabel independen yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha adalah variabel Bidang Usaha, variabel yang berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Usaha adalah faktor Sumber Daya Berbasis Teknologi, faktor Inovasi, faktor Keberanian Pengambilan

Risiko, dan Umur Pemilik. Variabel yang berpengaruh negatif terhadap variabel Kinerja Usaha adalah faktor Keproaktifan, faktor Penciptaan Peluang, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Bisnis, dan Asal Etnis.

Kata-Kata Kunci: Kewirausahaan, Inovasi, Keproaktifan, Keberanian Pengambilan Risiko, Penciptaan Peluang, Sumber Daya Berbasis Pengetahuan

Daftar Pustaka

- Fairos, FM, Takenouchi H, dan Yukiko T. 2010. Entrepreneurial Orientation and Business Performance of Small and Medium Scale Enterprise of Hambantota District Sri Lanka. *Asian Social Science*. Volume 6 Nomor 3 Maret 2010. Hal 34-46.
- Hadi Paramu, Ida Bagus Suryaningrat, dan Dewi Prihatini. 2010. Formulating Poverty Alleviation Development Strategies for Fishery Agro-industry Using Cluster Analysis and Strategic Management Approach. *Proceeding of Second Asia Pacific Regional Conference in Community Development 20-22 October 2010*. SEARCA UP College Los Banos Philippines. Hal 93-106.
- Wiklund, John, dan Dean Shepherd. 2003. Knowledge Resource-based Entrepreneurship Orientation and the Performance of Small and Medium-Size Business. *Strategic Management Journal* (24). Hal 1304-1314.
- Wiranta, Sukanta. 2005. Pengembangan Usaha Mikro dalam Upaya Memperkuat Ekonomi Domestik. *Manajemen Usahawan Indonesia* No. 02 Tahun XXXIV. Hal 18-24.